

ABSTRAK

Konversi lahan/Alih Fungsi lahan adalah suatu proses perubahan penggunaan lahan dari bentuk penggunaan tertentu menjadi penggunaan lain misalnya ke non pertanian. Fenomena konversi lahan ini pada dasarnya terjadi akibat adanya persaingan dalam pemanfaatan lahan antara sektor pertanian dengan sektor nonpertanian yang muncul akibat adanya tiga fenomena ekonomi dan sosial yaitu. Keterbatasan sumberdaya, penambahan penduduk dan pertumbuhan ekonomi. Kebutuhan akan pangan dan papan akan bertambah seiring dengan penambahan penduduk. Permasalah akan muncul kala terjadi ketidak seimbangan kepentingan antara pemenuhan kebutuhan pangan dan papan, dalam konversi lahan biasanya pemilik lahan mengharapkan surplus dari konversi lahannya tersebut, hal ini dikarenakan petani harus mampu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. penyebab lain petani mengkonversi lahan pertaniannya karena dirasa komoditas pertanian yang kurang elastis terhadap pendapatan dibandingkan komoditas non-pertanian.

Perubahan fungsi lahan tersebut secara agregat mungkin akan meningkatkan pendapatan wilayah, namun peningkatan tersebut tidak tersebar secara merata apabila kenaikan output tersebut tersebar secara merata termasuk para petani yang terkonversi lahannya, maka perubahan penggunaan lahan diduga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun apabila konversi lahan pertanian tidak disertai dengan transformasi pekerjaan petani, kenaikan pendapatan wilayah tidak disertai dengan pemerataan yang baik, maka konversi lahan pertanian akan menurunkan tingkat pendapatan petani

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dampak dari alih fungsi lahan pada kesejahteraan rumah tangga petani, hal ini didasari dari modal utama petani yakni lahan pertanian. Petani adalah seseorang yang mata pencahariannya bercocok tanam dengan dialih fungsikan lahan tersebut maka otomatis akan mempengaruhi pendapatan dari petani yang pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan rumah tangga petani.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian *kualitatif* dengan berusaha melaksanakan pengkajian data *Deskriptif* yang dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian selain itu sifat penelitian adalah penelitian lapangan yakni data yang dianalisis didapat dari lapangan yang diperoleh melalui wawancara atau observasi langsung dengan Populasi dalam penelitian ini adalah petani kecamatan Pagelaran yang terbagi menjadi 22 Dusun. Adapaun lokasi penelitian ditentukan berdasarkan (1) Perkembangan dusun, (2) luas lahan sawah,(3) kemudahan mencapai pusat perekonomian, yang akhirnya terpilih dusun Patoman dan dusun Ganjaran. Hasil dari penelitian ini, alih fungsi lahan pertanian berdampak pada kesejahteraan rumah tangga petani tergantung dari perubahan penggunaan lahannya,lahan yang dialih fungsikan menjadi kolam ataupun ruko cenderung meningkatkan ekonomi rumah tangga petani sedangkan lahan yang diubah menjadi rumah cenderung menurunkan pendapatan rumah tangga petani.